

PEMBUATAN OUTER DENGAN PERPADUAN KAIN TENUN SONGKET BALI DAN KATUN DI KEKEAN WASTRA GALLERY

Erikka Zuanneti¹ dan Imami Arum Tri Rahayu²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana¹, Dosen² Fakultas Teknik Universitas Surabaya
email: erikka.20024@mhs.unesa.ac.id¹, imamirahayu@unesa.ac.id²

Abstract

Outer clothing is outer clothing that is used in clothing suits. Usually Outer is used in casual events. The process of making outerwear varies greatly, and is growing, one of which is combining Balinese songket woven fabrics and cotton fabrics at the Kekean Wastra Gallery. Balinese songket woven cloth itself is a traditional Balinese cloth used in traditional ceremonies or ordinary clothes. This research has 2 objectives, namely to describe the process of making outer products that are a combination of Balinese songket cloth and cotton cloth and to describe the finished outer product which is a combination of Balinese songket cloth and cotton cloth. This study uses the Action Research method. The creation method goes through 3 stages, namely exploration, design and embodiment.

Keyword: *Making outer, Balinese songket woven cloth, Cotton cloth*

Abstrak

Outer merupakan busana luaran yang digunakan dalam setelan pakaian. Biasanya *Outer* digunakan pada acara santai. Proses pembuatan busana *outer* sangat bervariasi, dan semakin berkembang, salah satunya adalah memadukan kain tenun songket Bali dan kain katun di kekean wastra *gallery*. Kain tenun songket bali sendiri merupakan kain tradisional bali yang digunakan di upacara adat atau pakaian biasa. Penelitian ini memiliki 2 tujuan, yaitu

untuk Mendeskripsikan proses pembuatan produk outer perpaduan antara kain songket bali dan kain katun dan Mendeskripsikan hasil jadi outer perpaduan antara kain songket bali dan kain katun. Penelitian ini menggunakan metode *Action Reserch* atau metode penciptaan. Metode penciptaan memiliki 3 tahapan yaitu Pra perancangan, perancangan dan perwujudan.

Kata kunci: Pembuatan *outer*, Kain tenun songket Bali, Kain katun

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Mode Indonesia, Kamus Mode Indonesia (Ina Hadisuryo, dkk, 2011 :41) “ pengertian busana wanita merupakan busana dengan berbagai desain. busana wanita juga berarti busana yang menampakkan sisi feminim sehingga dapat mempercantik penampilannya.”

Lalu Jika Menurut (Ernawati). et al., 2008:317). “Busana wanitamemiliki arti yang luas salah satunya busana wanita merupakan segala sesuatu yang dipakai oleh wanita yang memberikan kenyamanan serta memperlihatkan keindahan tubuhnya.”

Busana wanita terdiri dari beberapa busana yaitu busana kerja, busana casual, busana pesta.

Busana casual merupakan busana yang dipakai sehari-hari pada waktu yang santai atau rekreasi atau bisa dipakai pada acara yang tidak formal seperti jalan –jalan ke taman atau mall.Busana Casual juga memiliki desain yang simple dan biasanya tidak terdapat banyak potongan. Busana casual juga lebihmemepentingkan kenyamanan para penggunanya. Yang termasuk Busana Casual diantara lain : Kaos, Jeans, Jaket, *Outer*

Outer adalah busana luar yang berfungsi untuk menutupi tubuh diatas pakaian sebelumnya misalnya untuk menutupi kaos atau inner. Outer pada zaman sekarang

banyaksekali variasiataupengembangannya mulai dari perpaduan kain motif dan polos, kain wastra dengan kain polos lainnya dan masih banyak lagi.

Kain Wastra merupakan kain tradisional yang dimiliki diberbagai wilayah diindonesia. Kain wastra sendiri memiliki filosofi dan makna yang mendalam yang biasanya menceritakan kehidupan masyarakat yang ada pada wilayah indonesia. Sebagai contoh ada tenun songket dari padang, kain suter dari sengkang, kain endek bali, kain tenun songket bali.,dll.

Kain tenun songket bali merupakan kain adat asala bali yang menggambarkan kehidupan diwilayah bali yang memiliki makna melalui hiasan motif. Kain tenun songket bisanya digunakan untuk pakaian seharihari atau untuk upacara adat atau upacara adat lainnya. Kain tenun songket memiliki jenis motif dan pengertiannya .

Pertama Kain tenun songket bali dengan benang emas, sudah terlihat dari namanya benang emas kain songket ini terbuat dari benang emas, kain ini adalah kain yang termahal dari motif yang lain.

Kedua Kain tenun songket bali dengan benang perak, kain ini terbuat dari benang perak, kain ini banyak diminati kaena terlihat elegan dan modern.

Ketiga, Kain tenun songket bali dengan benang katun , kain ini terbuat dari benang

katun . kain ini saat ini sedang populer dibali.

Keempat Kain tenun songket bali dengan kombinasi benang, kain ini memiliki variasi yang beda sehingga memiliki daya tarik tersendiri dimata turis dan masyarakat indonesia jika melihatnya.

Pengertian kain katun menurut (Goet Poespo, 2005:69) “Kain katun merupakan kain dengan serat alami. Kain yang memiliki bahan yang tidak tetap jadi sangat sulit untuk mengetahui penampilannya. “.

Salah satu ciri-ciri kain katun antara lain : pertama, kain ini kuat meskipun keadaanya basah. Kedua, mudah menyerap air. Ketiga tahan panas. dll

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode Action Reserch atau metode penciptaan. Metode penciptaan ini ada 3 tahapan yaitu pra perancangan, perancangan, dan perwujudan.

Pra perancangan dalam penelitian ini merupakan sumber ide yang akan digunakan pada metode ini. Sumber ide sendiri memiliki arti ide kreatif yang muncul melalui pengamatan pada suatu tempat. Sumber ide yang digunakan pada Pembuatan Outer ini adalah Memadukan antara kain tenun songket bali dengan kain katun.

Perancangan dalam penelitian ini merupakan rencana Pembuatan Outer seperti mendesain, membuat rancangan bahan, harga dll. Desain yang dibuat simple tetapi elegan. Memadukan antara kain tenun songket bali dan kain katun merupakan hal yang perlu banyak pertimbangan.

Perwujudan dalam penelitian ini merupakan proses pembuatan dari Outer perpaduan kain tenun songket bali dan kain katun. Proses Pembuatan Outer dikerjakan sesuai prosedur yang telah dibuat dan sesuai dengan yang diajarkan di Kekean Wastra Gallery.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Proses Pembuatan

a) Membuat desain outer



Gambar 3.1 Desain Outer

b) Membuat pola besar dengan ukuran yang telah ditentukan



Gambar 3.2 Pola Besar Outer

c) Memotong bahan utama dan lapisan



Gambar 3.3 peletakan pola besar pada kain tenun songket bali

e) Menyerika bahan utama dan interlining



Gambar 3.5 Menyetrika Bahan Utama dan Interlining

d) Memotong interlining



Gambar 3.4 Peletakan Pola pada Kain interlining

f) Menjahit tali 3cm



Gambar 3.6 Menjahit Tali 3 cm

g) Menjahit lapisan bagian depan dan memasang tali



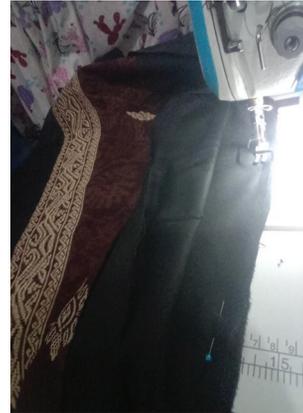
Gambar 3.7 Menjahit lapisan bagian depan dan memasang tali

h) Menjahit bahu



Gambar 3.8 Menjahit bahu

i) Menjahit sisi badan



Gambar 3.9 Menjahit sisi badan

j) Menjahit sisi lengan



Gambar 3.10 Menjahit sisi lengan

k) Menjahit kelim bawah lengan



Gambar 3.11 Menjahit kelim bawah lengan

l) Menjahit kerung lengan



Gambar 3.12 Menjahit kerung lengan

m) Mengesum kelim bawah badan



Gambar 3.13 Mengesum kelim bawah badan

n) Pressing



Gambar 3.14 Pressing

b. Hasil Media Prototype



Gambar 3.15 Hasil Jadi Outer Bagian Depan



Gambar 3.16 Hasil Jadi Outer Bagian Samping



Gambar 3.17 Hasil Jadi Outer Bagian Belakang

C. Pembahasan

Pembuatan busana outer dengan memadukan kain tenun songket bali dengan katun jarang ditemui, outer yang digunakan juga simple mengngat koleksi baju di kekean wastra gallery mengedepankan simple elegan. outer ini memiliki ciri khas tersendiri karena dibuat panjang kanan dan kiri tidak sama agar terkesan kekinian tetapi elegan. Outer ini juga menggunakan lengan lebar bawah. Outer ini juga menggunakan tali pada sisi pinggang terlihat agar elegan.

Dari Proses diatas Pembuatan Outer ini memiliki kesulitan pada pemotongan bahan kain tenun songket bali . Proses kain songket bali harus satu arah. Jika tidak maka motif akan kehilangan maknanya.

Dari Hasil Jadi juga kekurangan dari pembuatan outer ini adalah ketidak seuaian desain dengan hasil jadi outer dikarekan kain tenun songket bali yang dipotong kurang lebar sehingga motif tidak sesuai desain.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari pejelasan proses pembuatan outer dengan perpaduan kain tenun songket bali dan kain katun dapat disimpulkan bahwa kain tenun songket bali memiliki makna tersendiri. Sampai saat ini Kain tenun songket Bali juga dapat digunakan oleh semua kalangan untuk acara resmi dan acara keagamaan. Kain songket digunakan untuk beragam upacara penting dalam siklus kehidupan masyarakat Bali,

Perpaduan antara kain songket bali dan kain katun sangat cocok untuk dijadikan produk outer karena desin nya yang simple juga elegan.

Dari Proses yang dijabarkan dapat

ditarik kesimpulan bahwa Pembuatan Outer ini memiliki kesulitan pada pemotongan bahan kain tenun songket bali . Proses kain songket bali harus satu arah. Jika tidak maka motif akan kehilangan maknanya.

Dari Hasil Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan kekurangan dari pembuatan outer ini adalah ketidak seuaian desain dengan hasil jadi outer dikarekan kain tenun songket bali yang dipotong kurang lebar sehingga motif tidak sesuai desain.

b. Saran

Dari Kesimpulan diatas dapat diambil saran harus dapat mengira-mengira menggunakan kain tenun songket bali dan kesuaian desain. dan jika memotong kain tenun songket bali ini harus teliti dan melihat arah serat.

Dari laporan ini juga diharapkan masyarakat dapat melestrakan kain wsatra indonesia dengan membuat karya dengan mengusung tema wastra indonesia. Seperti songket ,batik dll. dengan adanya karya karya baru kita bisa tetap melestrakan dan mengenalkan kain wastra kekacah internasioanal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawaty Yusuf, (2022). GERAKAN RASA WASTRA INDONESIA. Jurnal Konvergensi. Vol. 3 No. 2 , 333-347
- Ni Putu Lissa Angga Christina, Luh Putu Mahyuni (2022). *SHIFTING STRATEGI PEMASARAN PRODUK SONGKET UMKM BALI AKIBAT PANDEMI*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Vol. 6, No. 2, 250-259
- Titin Prihatini (2020).PERANCANGAN BUSANA CASUAL WANITA DARI BAHAN JUMPUTAN DIPADU BAHAN LURIK. JURNAL SOCIA AKADEMIKA VOLUME 6, NO. 1
- Rima Febriani (2019). PERANCANGAN BUSANA WANITA DENGAN TREN GAYA HIDUP “*BACK TO NATURE*” MENGGUNAKAN PEMANFAATAN KAIN SERAT ALAM. Jurnal Rupa Vol 4 No 1